

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM YANG TERKANDUNG DALAM
ADAT REJANG *MBIN MUNEN* DI DESA BIOA PUTIAK KABUPATEN
LEBONG**

SKRIPSI



**OLEH
RAMISAH
NPM. 2186208055**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
TAHUN 2025**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM YANG TERKANDUNG DALAM
ADAT REJANG *MBIN MUNEN* DI DESA BIOA PUTIAK KABUPATEN
LEBONG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memenuhi Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Pada Program Sarjana Pendidikan Agama Islam
(S.Pd)
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu**



**OLEH
RAMISAH
NPM. 2186208055**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
TAHUN 2025**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM YANG TERKANDUNG DALAM
ADAT REJANG *MBIN MUNEN* DI DESA BIOA PUTIAK KABUPATEN
LEBONG**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memenuhi Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Pada Program Sarjana Pendidikan Agama Islam
(S.Pd)
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

**OLEH:
RAMISAH
NPM. 2186208055**

**Disetujui Oleh
Pembimbing**

**Dr. Surohim, M.S.I
NIDN. 0228056601**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM YANG TERKANDUNG DALAM
ADAT REJANG *MBIN MUNEN* DI DESA BIOA PUTIAK KABUPATEN
LEBONG**



SKRIPSI

Disusun Oleh:

RAMISAH
NPM. 2186208055

Disetujui Oleh
Pembimbing

Dr. Surohim, M.S.I
NIDN. 0228056601

Mengetahui
Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Dedy Novriadi, M.Pd.I
NP. 197911262011101100

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM YANG TERKANDUNG DALAM
ADAT REJANG MBIN MUNEN DI DESA BIOA PUTIAK KABUPATEN
LEBONG**

SKRIPSI

Nama : RAMISAH
NPM : 2186208055
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam



Mengetahui Diterima dan disetujui
Ketua Prodi

Bengkulu.....2025
Pembimbing

Dr. Lety Febrina M.Pd.
NP. 198902132044082186



Dr. Surohim. M.S.I
NIDN. 0228056601

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Ramisah
NPM : 2186208055
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “ Nilai- nilai Pendidikan Islam yang Terkandung Dalam Adat Rejang Mbin Munen di Desa Bioa Putiak Kabupaten Lebong” adalah seluruhnya merupakan karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip Dan hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Apabila kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya sendiri atau ada plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi akademik sanksi akademik yang berlaku.

Bengkulu,
Saya Yang Menyatakan



RAMISAH
2186208055

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM YANG TERKANDUNG DALAM ADAT REJANG *MBIN MUNEN* DI DESA BIOA PUTIAK KABUPATEN LEBONG” yang disusun oleh Ramisah NPM 2186208055 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu, pada hari jum'at, 14 Maret 2025 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam.

KETUA

Dr. Surohim. M.S.I :

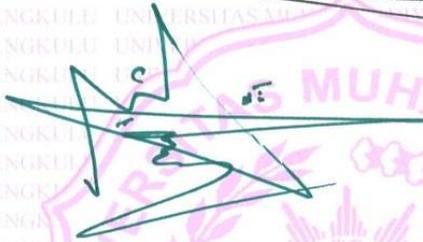
NIDN. 0228056601



PENGUJI I

Dr. Rifa'i, M. Pd:

NIDN. 020586401



PENGUJI II

Dr. Dedy Novriadi, M.Pd. I:

NP. 197911262011101100



Bengkulu, 14 Maret 2025

MENGETAHUI

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Dedy Novriadi, M.Pd. I

NP. 197911262011101100



MOTTO

“selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi Rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan.”

(Boy Candra)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang selalu memberi support untuk menyelesaikan skripsi ini. Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib. Dengan izin Allah Subhanahuwataala, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, untuk itu dengan penuh rasa hormat, cinta, kasih dan sayang maka saya persembahkan kebahagiaan ini kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, ayahanda Bustari. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau bekerja keras serta mendidik, memberi motivasi, memberikan dukungan sehingga Ramisah mampu menyelesaikan perkuliahan ini sampai dengan selesai.
2. Pintu surgaku, ibunda Surasmi. Beliau berperan penting dalam proses menyelesaikan program studi saya, beliau juga tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun beliau tidak henti memberi semangat, serta doa'a yang selalu mengiringi langkah Ramisah sehingga Ramisah bisa menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik.
3. Untuk kakak-kakak ku, Hengki Perwando Utama S.KM dan Heri Saputra S.Pd beserta ayuk ipar ku terimakasih telah memberikan dukungan kepada adik perempuan satu-satunya ini terkhususnya dalam proses pembuatan skripsi ini.
4. Untuk Bapak Dr. Surohim, M.S.I selaku dosen pembimbing terimakasih telah membimbing dan mengarahkan dalam proses pembuatan skripsi.
5. Untuk keluarga ku 5 serangkai yang telah Ramisah temui di Prodi yang sama, kita telah melalui waktu kuliah dari awal sampai akhir. terimakasih telah memberikan semangat serta dukungannya dalam masa senang maupun susah. Banyak cerita yang akan kita jadikan cerita untuk masa yang akan mendatang.
6. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, pemilik NPM 2374201134 yang tak bisa Ramisah sebutkan namanya Terimakasih telah menjadi seseorang pendengar yang baik, berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, waktu dan juga sebagai pengingat mengapa Ramisah harus selesai dalam perkuliahan ini.

7. Ucapan terimakasih juga kepada abng ku Faizhal Febrian Tsany, Andika Sahrul Ramadhan, dan bang Revo mereka juga telah membantu Ramisah dalam masa-masa terpuruk, siap menjadi penolong saat Ramisah ada masalah, telah menjaga Ramisah dalam masa perkuliahan ini.
8. Terimakasih untuk salah satu keluarga besar Bapak Irpi Lisisman, yang Ramisah temui dalam masa perkuliahan ini terimakasih untuk semua hal baik yang telah di berikan kepada Ramisah.
9. Untuk almamater merah dan Universitas Muhammadiyah Bengkulu beserta seluruh Dosen FAI terimakasih telah memberikan dukungan dalam pross skripsi dan menyelesaikan kuliah ini.
10. Dan tidak lupa ucapan terimakasih kepada diri sendiri yang memiliki keinginan yang sangat besar, memiliki keinginan untuk menjadi yang lebih baik lagi terimakasih karena sudah berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap proses yang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini.

KATA PENGANTAR

Dengan segala rahmat dan syukur kepada Allah Subhanahu wata'ala karena berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Nilai- nilai Pendidikan Islam yang Terkandung dalam Adat Rejang Mbin Munen di Desa Bioa Putiak Kabupaten Lebong” dapat diselesaikan.

Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan program strata satu (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Bapak Dr. Dedy Novriadi, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Dr.Lety Febriana.M.Pd.I selaku Keta Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu
4. Bapak Dr. Surohim, M.S.I selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan saran dan motivasi dalam menyelesaikan penyusunan skripsiku ini.
5. Semua pihak yang terkait yang turut membantu baik secara moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penulis skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan benar.

Penulis sangat menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritis dan saran dari semua pihak demi perbaikan dan kesempurnaan dimasa yang akan mendatang.

Akhir kata penulis sangat berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi yang membutuhkan amin.

Bengkulu, 20 Februari 2025

RAMISAH
218620805

ABSTRAK

RAMISAH. 2021. NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM YANG TERKANDUNG DALAM ADAT REJANG *MBIN MUNEN* DI DESA BIOA PUTIAK KABUPATEN LEBONG. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing : Dr. Surohim. M.S.I

Penelitian ini dilatar belakangi dari adat yang ada dimasyarakat Lebong, terutama di masyarakat Desa Bioa Putiak kabupaten lebong. Salah satu nya adat Mbin Munen, terdapat unsur-unsur agama yang dapat diambil dari maknanya dan terdapat nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang bisa di jadikan contoh, adat ini banyak dilakukan oleh kalangan orang tua dan Masyarakat. Tujuan dan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adat mbin munen di Desa Bioa Putiak , Kabupaten Lebong. Serta memberikan penjelasan mengenai nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam adat istiadat masyarakat Mbin Munen di Desa Bioa Putiak, Kabupaten Lebong.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif dalam metode peneliti yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada, dalam penelitian kualitatif metode pengumpulan data hasil menggunakan wawancara, observasi dan dokumen.

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut bahwa nilai-nilai pendidikan islam yang terkandung dalam adat Mbin Munen, yaitu ibadah, dan sosial atau menjalin silaturahmi. Adat Mbin Munen ada nilai pendidikan Islam yang sangat erat terhadap masyarat, terutama masyarakat desa Bioa Putiak Kabupaten Lebong.

KATA KUNCI: Adat Mbin Munen Rejang, nilai-nilai Pendidikan Islam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A.Penelitian Terdahulu	7
B.Kajian Teori	11
a) Pengertian Pendidikan agama islam.....	11
b). Prinsip Pendidikan agama Islam	14
c) Urgensi Pendidikan Agama Islam.....	15
d). Nilai-nilai Pendidikan agama islam	16
BAB III METODE PENELITIAN	26
A.Jenis Penelitian	26
B.Lokasi dan Waktu	26
C.Sumber Data	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E.Teknis Analisis Data.....	28
F.Keabsahan Data.....	29

BAB IV PEMBAHASAN.....	31
A.Deskripsi Wilayah Penelitian	31
1. Wilayah Desa.....	28
a. Sejarah Desa.....	28
b. sejarah Kepemimpinan Desa.....	28
c. Keadaan Geografis Desa.....	29
B.Deskripsi Hasil Penelitian	30
a. Adat Mbin Munen Di Desa Bioa Putiak.....	31
b. Nilai-nilai pendidikan Islam.....	38
BAB V PENUTUP.....	50
A. KESIMPULAN.....	50
B. SARAN.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Lebong merupakan salah satu kabupaten yang ada di Kabupaten Bengkulu yang menjadi tempat tinggal masyarakat Rejang. Kabupaten Lebong identik dengan wilayah perbukitan. Kabupaten Lebong kadang disebut sebagai daerah pertanian, karena Kabupaten ini terletak di dataran tinggi dengan suhu sejuk dan tanah yang cukup subur. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2003 yang mulai berlaku pada tanggal 18 Desember 2003 menetapkan Kabupaten Lebong sebagai kabupaten hasil pemekaran. Wilayah Kecamatan Lebong yang akan dimekarkan adalah kecamatan Pinang Belapis, Kecamatan Lebong Utara, Kecamatan Lebong Selatan, Kecamatan Lebong Atas, Kecamatan Lebong Tengah dan Rimbo-Pengadang.¹

Catatan Sejarah Kabupaten Lebong mempunyai nilai sejarah yang sangat panjang. Salah satu suku Rejang yang merupakan komunitas masyarakat yang tinggal di kabupaten Lebong ini memiliki garis keturunan, adat istiadat yang dimiliki oleh ratusan suku bangsa di nusantara. Ada tata cara dan adat istiadat di Kabupaten Lebong yang masih dipatuhi hingga saat ini. Dilihat dari sejarah masa lalunya, masih dilestarikan oleh masyarakat penduduk. Suku Rejang merupakan suku terpadat kedua di Provinsi Bengkulu.

Suku tersebut juga mampu beradaptasi dengan perkembangan di luar wilayah tersebut. Hal ini karena budaya Rejang cenderung mudah menerima masukan dari luar tradisi dan budaya mereka, Hal ini memungkinkan kelompok etnis ini relatif cepat beradaptasi dengan perkembangan kehidupan modern. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Rejang masih mempertahankan adat istiadat yang mengingatkan pada suku perantau yang mendiami daerah tersebut pada zaman dahulu. Sejarah suku Rejang terbagi

¹ Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang No.39 Tahun 2003 Tentang Pembentukan Kabupaten Lebong dan Kabupaten Kepahiang

menjadi dua bagian yaitu sejarah Rejang kuno dan sejarah Rejang modern. Sejarah Rejang kuno dimulai pada tahun 2090 SM dengan kedatangan sekelompok etnis Mongol ke Baitunan di Bengkulu utara, mempunyai segala kekurangan dan keterbatasannya hingga saat ini ketika bangsa itu datang dan membawa perubahan pada pertengahan abad ke-14 Masehi. Tentang kehidupan suku Rejang.

Masyarakat Rejang terkenal dengan adat istiadat dan hukum adatnya yang menarik perhatian kalangan ilmiah. Dalam perwujudan dan implementasinya. Adat istiadat Rejang merupakan landasan hukum dan pandangan hidup masyarakat Rejang ini tidak hanya mendefinisikan hubungan antara individu dan keluarga mereka, tetapi juga hubungan antara masyarakat dan adat istiadatnya. Menurut para ahli sejarah, suku Rejang yang tersebar di seluruh wilayah ini berasal dari suku Pinang Bebelas Lena Sekraui yang sekarang disebut Lebong. Masyarakat Rejang saat ini tinggal di sebagian besar wilayah Provinsi Bengkulu, dan Rejang Lebong, Kepahian, Bengkulu Tengah, dan Bengkulu Utara, bermukim di Kabupaten empat Lawang di kawasan hulu Sungai Lawas Kabupaten Musi Lawas, Sumatera Selatan. Bangsa Rejang yang di kenal dengan Kebudayaan Nusantara yang canggih, beragam, dan dikenal luas oleh masyarakat, serta masyarakat Rejang berkomitmen untuk menjunjung adat Rejang sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari. Berdasarkan karya tentang hukum adat, norma-norma kehidupan, tata cara hidup bermasyarakat, dan sebagainya..

Suku Rejang dianggap sebagai suku tertua dan tersebar di seluruh provinsi Bengkulu. Untuk memahami sejarah masyarakat Rejang sendiri, maka pusat kebudayaan masyarakat Rejang terletak di wilayah kabupaten Lebong saat ini. Selain itu, nama Lebong sendiri juga sesuai dengan mitos keberadaan suku Rejang di wilayah Bengkulu. Masyarakat Rejang mempunyai adat istiadat dan adat istiadat yang masih dipertahankan hingga saat ini. Dengan menjaga adat istiadat tersebut, maka budaya ini mempunyai keunikan tersendiri dalam kehidupan dan kesehariannya. Hal ini dibuktikan dengan kehidupan masyarakat di kawasan Lebong. Penduduk wilayah

Lebong tidak hanya berprofesi sebagai petani, tetapi juga penambang emas, karena kondisi tanahnya sangat subur dan suhunya cocok untuk pertanian, khususnya di Desa Bioa Putiak.²

Masyarakat desa Bioa Putiak terus melestarikan tradisi dan adat istiadat desa tersebut. Adat ini diwariskan secara turun temurun, apalagi sebagian masyarakat yang tinggal di desa ini merupakan suku Rejang. Mereka mengikuti apa yang diwariskan nenek moyang mereka. Hal ini menyebabkan masyarakat mengembangkan berbagai ritual tradisional yang mengacu pada norma-norma yang sudah ada dan menegaskan norma-norma sosial yang sudah ada³.

Salah satu tradisi masyarakat Rejang adalah tradisi Mubin Munen yang dilakukan pada saat bayi lahir dari dalam kandungan. Begitu seorang anak lahir dalam kandungan, diadakan perayaan khusus untuk bersyukur kepada Allah SWT atas suksesnya kelahiran anak yang diinginkan. Dalam masyarakat tradisional Rejang, istilah atau sebutan yang digunakan untuk anak adalah sebagai berikut: Anak laki-laki disebut Nyabai Penghubung, anak perempuan disebut Pengidup Opoi atau Asep Opoi, dan anak tunggal dari kedua jenis kelamin disebut Anok dan Pengidup.⁴

Dalam hal tersebut, bayi berusia 40 hari diajak untuk pertama kalinya merasakan keadaan di luar rumah. Nilai-nilai pendidikan Islam yang muncul dari kegiatan adat Mubin Munen ini, begitu pentingnya dalam kehidupan mereka, khususnya bagi masyarakat Desa Bioa Putiak Kecamatan Lebong, sehingga penting bagi ilmu pengetahuan masyarakat, digunakan sebagai sumber. Pendidikan Islam diketahui berperan dalam pembangunan sosial di desa Bioa Putiak.

² Program Studi et al., “Nilai-Nilai Pendidikan Yang Terkandung Dalam Adat Jamau Kutai Sebagai Sumber Pembelajaran Anak Di Desa Bioa Putiak Kabupaten Lebong,” 2023, 1–133.

³ Sugandi Hafriansyah, M Iqbal, and Liayong Pratama, “Nilai-Nilai Pendidikan Yang Terdapat Dalam Adat Jamuan Kutai Sebagai Sumber Pembelajaran Bagi Anak-Anak,” *Cross-Border* 6, no. 1 (2023): 817–24.

⁴ R Musben, A Rahman, S Siswanto, “Nilai Nilai Pendidikan Yang Terkandung Dalam ‘Adat Cupik’ Di Desa Pangkalan Kecamatan Uram Jaya Kabupaten Lebong,” 2020.

Seperti yang kita ketahui kondisi keagamaan di Kabupaten Lebong tepatnya di Desa Bioa Putiak cukup terjaga karena tatanan nilai sudah terbentuk sejak leluhur yang membuka di desa Bioa Putiak yang sangat menjaga rasa persaudaraan status sosial yang ada dan bahkan status sosial bukan menjadi ukuran untuk menjaga kerukunan yang ada di desa Bioa Putiak. Nilai yang terbentuk dikarenakan kebersamaan kekeluargaan dan sikap terbuka dari setiap suku atau budaya yang tinggal di desa tersebut baik di suku Rejang ataupun suku lainnya semua hidup dalam kerukunan. kemudian faktor kondisi alam yang begitu indah tanah yang subur menjadikan tingkat ekonomi masyarakat Sejahtera moderasi beragama hadir sudah sejak lama di desa Bioa Putak di mana desa tersebut mengajarkan tentang sikap yang saling menghormati.⁵

Nilai-nilai agama Islam pada hakikatnya adalah seperangkat prinsip hidup, petunjuk bagaimana seharusnya manusia hidup di dunia ini, dan konsep yang satu berkaitan erat dengan konsep yang lain sehingga membentuk diri yang utuh. Dengan cara ini, Islam pada hakikatnya adalah sebuah sistem, yang saling berhubungan sehingga memunculkan apa yang dikenal sebagai pemikiran Islam konvensional.⁶ Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan lebih mendalam untuk melestarikan budaya lokal masyarakat Desa Bioa Ptiak Kabupaten Lebong. Kami berharap melalui penelitian ini dapat menemukan hakikat pesan moral dan agama yang terkandung dalam adat istiadat masyarakat suku Rejang Desa Bioa Ptiak. Wilayah Lebong, khususnya desa Bioa Putiak, tempat sebagian besar suku Rejang tinggal. Berdasarkan fenomena di atas, maka penelitian ini berupaya untuk mencari jawaban atas pertanyaan tentang **“Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung Dalam Adat Rejan Mbin Munen di Desa Bioa Putiak Kabupaten Lebong.”**

⁵Sumarto” *Moderasi Beragama Menjaga Tatanan Nilai –Nilai Budaya Masyarakat Kabupaten Rejang Lebong*” Literasi Kita Indonesia, “1 , 2 1,2” 5 (2024): 56–63.

⁶ Juita Lusiana Sinambela and Janes Sinaga, “*Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan*,” *Jimad: Juranla Ilmiah Mutiara Pendidikan* 2, no. 1 (2024): 31–43.

B. Fokus Masalah

Dari penelitian yang akan penulis lakukan maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini berfokus pada:

1. Adat mbin munen yang di lakukan oleh masyarakat Rejang di Desa Bioa Putiak Kabupaten Lebong.
2. Nilai- nilai pendidikan islam yang ada pada adat mbin munen yang terdapat di Desa Bioa Putiak Kabupaten Lebong

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi Batasan masalah di atas, maka dalam penelitian ini dapat di ajukan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana adat Mbin Munen di Desa Bioa Putiak Kecamatan Pinang Belapis Kabupaten Lebong?
2. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Adat Mbin Munen di Desa Bioa Putiak Kabupaten Lebong?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini yaitu 1. untuk mengetahui adat mbin munen di Desa Bioa Putiak , Kabupaten Lebong.

2. Serta memberikan penjelasan mengenai nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam adat istiadat masyarakat Mbin Munen di Desa Bioa Ptiak, Kabupaten Lebong.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan tentang nilai-nilai yang terkandung dalam adat istiadat Mbin Munen, desa Bioa Putiak di Lebong, sehingga fenomena tersebut dapat lebih baik dan dapat dijadikan acuan studi masa depan yang lebih baik.

b. Manfaat praktis

- a) Manfaat bagi masyarakat : Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk lebih mengenal Mbin Munen dan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam pelaksanaan praktik tersebut.
- b) Manfaat bagi siswa : Sebagai mahasiswa hendaknya lebih mengetahui ciri-ciri setiap adat istiadat yang ada di Desa Bioa Putiak. Tradisi-tradisi ini telah diwariskan secara turun-temurun oleh warga dan masyarakat.
- c) Bagi peneliti : Kami berharap bahwa penelitian ini akan bermanfaat bagi para peneliti dan pembaca dengan memberikan informasi untuk mengembangkan ini penelitian lebih lanjut demi penelitian akademis yang lebih baik.